

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya adalah :

- G. Gambaran jenis kelamin pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, laki-laki sebanyak 13 responden (56,5%) dan perempuan sebanyak 10 responden (43,5%)
- H. Gambaran usia pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2017 menunjukkan rata-rata usia 57,391.
- I. Gambaran riwayat keluarga pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, satu generasi sebanyak 12 responden (52,2%), satu generasi diatas sebanyak 4 responden (17,4%) dan tidak ada riwayat sebanyak 7 responden (30,4%)
- J. Gambaran kebiasaan olahraga pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2017, tidak olahraga sebanyak 11 responden (47,8%) dan olahraga sebanyak 12 responden (52,8%).
- K. Gambaran kebiasaan merokok pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2017, merokok sebanyak 12 responden (52,2%) dan tidak sebanyak 11 responden (47,8%).

- L. Gambaran obesitas pasien sindrom koroner akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2017 menunjukkan rata-rata IMT 24.34.

B. Saran

Peneliti berdasarkan hasil penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan kepustakaan dan pihak perpustakaan dapat menambah buku sumber mengenai keperawatan medikal bedah serta untuk memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai karakteristik pasien sindrom koroner akut.

2. Bagi Profesi Perawat

Peneliti menyarankan kepada teman sejawat untuk berusaha meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik pasien sindrom koroner akut terutama mengenai faktor-faktor risiko sindrom koroner akut dengan membaca literatur yang terkait.

3. Bagi RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Diharapkan dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini sebagai masukan bagi rumah sakit mengenai kunjungan terbanyak berdasarkan karakteristik pasien sindrom koroner akut sebagai bahan untuk menyusun program penanganan pasien sindrom koroner akut.

4. Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian sindrom koroner akut.